

ANALISIS PESAN DAKWAH FILM *CERITA HIJRAHKU* KARYA FILM

MAKER MUSLIM

(Analisis Wacana Teun Van Dijk)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Izzah Shalikhatin

211017085

Pembimbing:

Dr. Iswahyudi, M.Ag.

NIP. 197903072003121003

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PONOROGO

2022

ANALISIS PESAN DAKWAH FILM *CERITA HIJRAHKU* KARYA FILM

MAKER MUSLIM

(Analisis Wacana Teun Van Dijk)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar

sarjana program strata satu (S-1)

Pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Disusun Oleh:

Izzah Shalikhatin

211017085

Pembimbing:

Dr. Iswahyudi, M.Ag.

NIP. 197903072003121003

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Shalikhatin

NIM : 211017085

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Dengan ini mnyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan mengambil alihkan tulisan dan pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pemikiran saya. Apabila diemudian hari terbukti dan dalat dibuktikan skripsi ini hasli jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan tersebut.

Ponorogo, 29 April 2022

Yang pembuat pernyataan,



Izzah Shalikhatin

NIM: 211017085

NOTA PEMBIMBING

Ponorogo, 29 April 2022

Hal : persetujuan munaqosyah skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuuddin, Adab, dan Dakwah Institut
Agama Islam Negri Ponorogo

Assalamu'alaykum Waroh Matullohi Wabarokaatuh

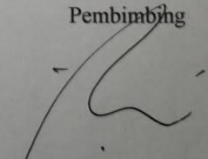
Setelah kami baca/teliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Izzah Shalikhatin
NIM : 211017085
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddi, Adab, dan Dakwah
Judul : Analisis Pesan Dakwah Film *Cerita Hijrahku* Karya Film Maker
Muslim(Analisis Wacana Teun Van Dijk)

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada
sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama
Islam Negeri Pnorogo

Wassalamu'alayakum Waroh Matullohi Wabarokaatuh.

Pembimbing


Dr. Iswahyudi, M.Ag.
NIP. 197903072003121003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Izzah Shalikhatin

NIM : 211017085

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddi, Adab, dan Dakwah

Judul : Analisis Pesan Dakwah Film *Cerita Hijrahku* Karya Film Maker Muslim (Analisis Wacana Teun Van Dijk)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 29 April 2022

Mengetahui,

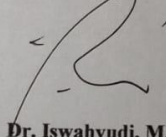
Ketua Jurusan



Kayyis Fithri Ajhuri, M.A
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Iswahyudi, M.Ag
NIP. 197903072003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PENGESAHAN

Nama : Izzah Shalikhatin
NIM : 211017085
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul : Analisis Pesan Dakwah Film *Cerita Hijrahku* Karya Film Maker Muslim (Analisis Wacana Teun Van Dijk)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos), pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022

Tim Penguji:

- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| 1. Ketua sidang | : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag. |
| 2. Penguji | : Muchlis Daroini, M.Kom.I. |
| 3. Sekertaris | : Dr. Iswahyudi, M.Ag. |

Ponorogo, 6 Juni 2022

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Ahmad Munir, M.Ag.
NIP.196806161998021002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Shalikhatin
NIM : 211017085
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim (Analisis Wacana Teun Van Dijk)

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan diahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut diublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iaianponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya mejadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya ntuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 10 juni 2022

Penulis



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Izzah Shalikhatin', is written over a faint circular stamp.

Izzah Shalikhatin

ABSTRAK

Izzah Shalikhatin. 2022. Analisis Pesan Dakwah Film *Cerita Hijrahku* Karya Film Maker Muslim (Analisis Wacana Teun Van Dijk) Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Dr. Iswahyudi, M.Ag.

Kata kunci: Dakwah, analisis wacana, film.

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi pada saat ini menyebabkan proses dakwah turut berkembang. Dakwah yang biasanya dilakukan dari mulut-kemulut sekarang dapat dilakukan dari rumah saja melalui beberapa platform media sosial. Model dakwah yang sedang tren pada masa kini yakni melalui film pendek (*short movie*). Pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana model dakwah pada sebuah film *Cerita Hijrahku* di salah satu platform media sosial yakni youtube. Film *Cerita Hijrahku* merupakan salah satu contoh dari penerapan dakwah di zaman sekarang yaitu dakwah yang dilakukan melalui media massa. Analisa film ini memberikan banyak pesan dan ajaran dalam berhijrah secara kompleks dan mudah dicerna dengan baik oleh penonton.

Penelitian ini mencari apa saja pesan dakwah struktur makro, super struktur dan struktur mikro pada Film *Cerita Hijrahku*. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun Van Dijk dan teori dakwah untuk menganalisa pesan-pesan dakwah yang ada pada film tersebut dengan membagi menjadi tiga bagian yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Peneliti juga menggunakan metodologi kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif pesan-pesan dakwah yang terkandung pada film *Cerita Hijrahku*. Penelitian ini melalui tiga tahapan utama yakni analisis data, verifikasi data, dan pengambilan kesimpulan.

Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pesan dakwah pada film *Cerita Hijrahku* berupa Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pada struktur makro, pesan dakwah Aqidah berupa keyakinan terhadap Allah SWT. Pada superstruktur pesan dakwahnya dapat berupa syariah yakni proses dakwah yang dilakukan oleh pemeran film menggambarkan tata cara berhijrah. Sementara pada struktur mikro dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang dapat diambil berupa akhlak seorang muslim yang seharusnya diterapkan apabila mendapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ekspektasinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Data.....	13
3. Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
G. Analisis Data.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II DAKWAH, FILM, DAN ANALISIS WACANA.....	19
1. Dakwah.....	19
a. Pengertian Dakwah.....	19

b. Tujuan Dakwah	20
c. Unsur-Unsur Dakwah	20
1) <i>Dā'ī</i>	20
2) <i>Mad'ū</i>	23
3) Materi Dakwah	24
4) Media Dakwah.....	24
d. Macam-macam Dakwah	24
1) Dakwah Fardiah.....	24
2) Dakwah Amanah	24
3) Dakwah bil-Lisan	24
4) Dakwah <i>bi-at-tadwīn</i>	25
5) Dakwah <i>bi-al-Hikmati</i>	25
2. Pengertian Pesan Dalam Dakwah	26
3. Film	28
a. Pengertian Film	28
b. Unsur-Unsur Dalam Film	30
c. Jenis-Jenis Film	31
4. Analisis Wacana.....	32
5. Analisis Wacana Teun Van Dijk.....	34
BAB III FILM CERITA HIJRAHKU	40
A. Film <i>Cerita Hijrahku</i>	40
1. Profil Film Maker Muslim.....	40
2. Sinopsis Film	41
3. Pemain dan <i>Crew</i> Film <i>Cerita Hijrahku</i>	43
B. Struktur Makro/Tematik.....	48
C. Superstruktur	49
D. Struktur Mikro.....	50
1. Semantik	50
a. Latar	51
b. Detail	51
2. Sintaksis.....	52
3. Stilistik.....	52
4. Retoris.....	53
a. Grafis	53
b. Metafora	53
c. Ekspresi	54
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH FILM CERITA HIJRAHKU ...	60
A. Struktur Makro	60

B. Superstruktur.....	62
C. Struktur Mikro.....	65
1. Semantik.....	65
a. Latar.....	65
b. Detail.....	67
2. Sintaksis.....	69
3. Stilistik.....	69
4. Retoris.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74



PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem *Institute of Islamic Studies, McGill University*, yaitu sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	”	ض	ḍ
ب	B	ط	ṭ
ت	T	ظ	ẓ
ث	Th	ع	”
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	ṣ	ي	Y

Tā’ marbūah tidak ditampilkan kecuali dalam susunan *idāfah*, huruf

tersebut ditulis t. Misalnya: فطارة = Faiānah الزبيطارة = Faiānat al-nabī

Diftong dan konsonan Rangkap

او	=	Au		او	=	Ū
اي	=	Ay		اي	=	Ī

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *waw* yang didahului

ḍammah dan huruf *ya* yang didahului *kasrah* seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan panjang:

أ	=	Ā
---	---	---

أي	=	Ī
----	---	---

أو	=	Ū
----	---	---

Kata sandang:

ال	=	al-
----	---	-----

الش	=	Al-sh
-----	---	-------

وال	=	Wal
-----	---	-----

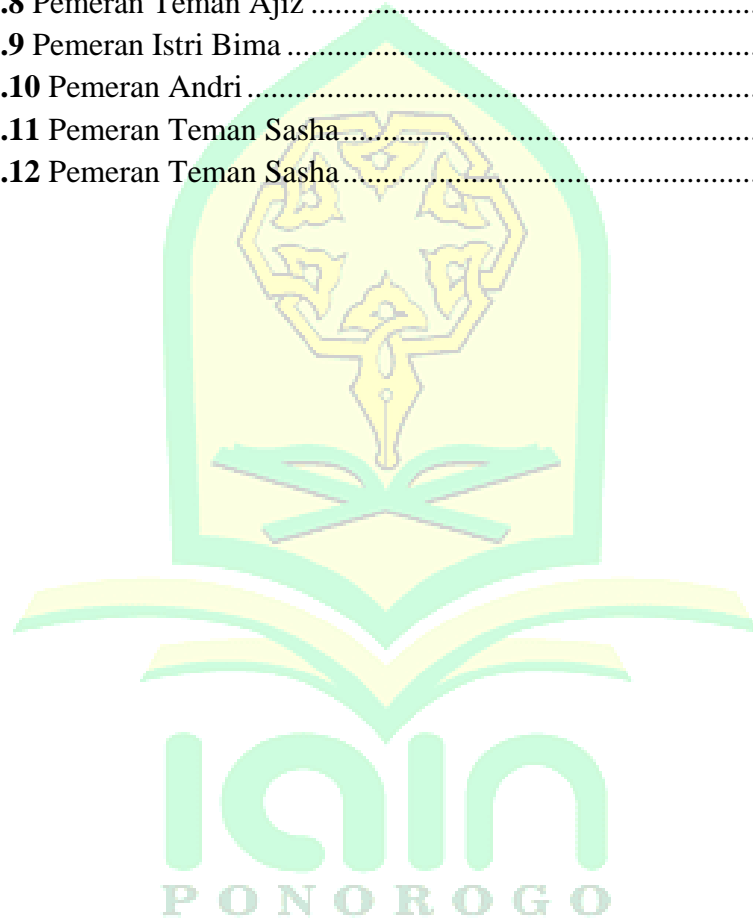
DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Gambaran struktur atau elemen yang dikemukakan Teun Van Dijk.....	35
Tabel 3.1 Pemain Film <i>Cerita Hijrahku</i>	43
Tabel 3.2 Crew film <i>Cerita Hijrahku</i>	47
Tabel 3.3 Struktur Analisis Wacana.....	54
Tabel 4.1 Latar.....	66
Tabel 4.2 Detail	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lambang Film Maker Muslim.....	40
Gambar 3.2 Pemeran Sasha.....	44
Gambar 3.3 Pemeran Bima.....	44
Gambar 3.4 Pemeran Jihan.....	44
Gambar 3.5 Pemeran Bunda.....	45
Gambar 3.6 Pemeran Cindy.....	45
Gambar 3.6 Pemeran Cindy.....	45
Gambar 3.8 Pemeran Teman Ajiz.....	46
Gambar 3.9 Pemeran Istri Bima.....	46
Gambar 3.10 Pemeran Andri.....	46
Gambar 3.11 Pemeran Teman Sasha.....	47
Gambar 3.12 Pemeran Teman Sasha.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yaitu *dā'a-yad'ū-da'watan* berarti menyeru, memanggil atau pun mengajak. Sedangkan pengertian dakwah secara terminologis adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama Islam kepada suatu obyek agar mereka menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran sehingga dapat terwujud sistem sosial yang harmonis dan damai sampai pada akhirnya mendatangkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹ Berdakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang untuk mengajak kepada kebaikan. Dakwah merupakan bentuk penyampaian ajaran Islam. Dakwah Islam mengarah pada kualitas dari nilai kemanusiaan dan juga peradaban manusia.²

Tujuan utama dakwah yaitu untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat, dengan menyampaikan nilai-nilai yang mendatangkan kebahagiaan maupun kesejahteraan yang dapat mendatangkan ridho dari Allah SWT dan sesuai dengan segi atau bidangnya. Utamanya dakwah bukan hanya sekedar menyampaikan suatu misi dalam agama saja, tetapi merupakan sebuah bentuk ikhtiar

¹Ropingi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Madani, 2017), 10.

²Muhammad Al-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi* (Jakarta: Kalam Mulia, 1997), 45.

membangun peradaban yang makmur.³ Dakwah itu bukan hanya tugas seorang ulama atau pun tokoh agama. Dakwah Islam sendiri memiliki wilayah yang luas pada semua aspek kehidupan, tetapi memiliki ragam bentuk, media pesan, metode, pelaku dan *audience*. Apapun yang kita lakukan itu tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Segala sesuatu yang berkaitan dengan Islam itu pasti ada unsur dakwah.⁴

Dakwah yang merupakan metode penyiaran Islam sendiri memiliki landasan-landasan utama yang berperan sebagai pondasi dasar dalam dakwah itu sendiri seperti Al-Qur'an dan Hadist yang merupakan landasan utama dalam dakwah. Dalam Al-Qur'an dijelaskan kewajiban umat muslim sebagai pendakwah yaitu agar manusia terhindar dari salah dan bencana karena sifat manusia yang cenderung ingkar janji dhalim dan bodoh, seperti tafsiran surat An-Nisa' ayat:79:

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنَ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ
لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

Artinya,

*“Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi.”(QS.An-Nisa' 79)*⁵

³Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Pradaban* (Jakarta: Kencana, 2013), 22.

⁴Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 5.

⁵Al-Qur'an, 04:79.

Tafsiran dari ayat di atas bahwa diutusnya seorang Rasul tidak lain adalah karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan manusia. Diutusnya Rasul adalah dalam rangka untuk memperbaiki dan membimbing manusia agar tidak melakukan kesalahan dan agar manusia senantiasa memperoleh nikmat dari Allah SWT.⁶ Dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya berdakwah adalah suatu kewajiban bagi ummat Islam di seluruh dunia.

Salah satu dari unsur dakwah adalah materi dakwah. Materi dakwah adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah. Materi dakwah itu sendiri adalah isi pesan dakwah yang akan disampaikan ke *audience*. Pesan dakwah itu sendiri meliputi seluruh ajaran Islam yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Inti dari ajaran Islam itu adalah Aqidah, Syari'ah, dan juga Akhlaq. Aqidah adalah pondasi utama dalam beragama, di dalamnya terdapat sistem iman atau keyakinan. Syari'ah adalah peribadah makhluk dengan sang pencipta. Sedangkan akhlaq itu meliputi sistem relasi antar ciptaan. Maka dari itu hakikat isi dari pesan dakwah adalah pesan-pesan dan inti ajaran-ajaran Islam yang disampaikan kepada *audience*.

Dakwah dilakukan secara kolektif dengan saling bahu membahu. Dakwah tidak dilakukan hanya dengan ceramah di depan umum atau di mimbar. Dakwah dapat dilakukan melalui media sosial dengan menampilkan tulisan atau *audiovisual*. Cara berdakwah pun beragam, dapat menggunakan lisan maupun tulisan, cetak atau elektronik. Seiring

⁶ Ropongi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Madani, 2017), 29-30.

berkembangnya zaman dakwah mengalami perkembangan dengan sangat pesat dan signifikan. Dakwah pada masa kontemporer seperti saat ini dapat dilakukan tidak hanya dari mulut ke mulut atau individu ke individu melainkan dapat melalui media sosial seperti *facebook, instagram, twitter*, dan lain sebagainya. Kebutuhan manusia terhadap informasi mempengaruhi teknologi komunikasi yang terus berkembang.

Masyarakat di era modern seperti saat ini membutuhkan alat komunikasi untuk mendapatkan dan membagikan informasi yang didapatnya. Dengan alat komunikasi masyarakat dapat secara mudah dan cepat mencari informasi yang dibutuhkan. Teknologi semakin canggih dan mempermudah proses komunikasi. Hampir diseluruh kalangan masyarakat menggunakan teknologi khususnya berbasis internet. Pada masa sekarang masyarakat Indonesia lebih aktif menggunakan media sosial dalam hal apapun, terutama melihat suatu video. Dengan adanya media massa jangkauan dakwah lebih luas sehingga tidak terbatas oleh ruang dan waktu.⁷

Dari beberapa media massa, film adalah media yang ampuh untuk menyampaikan dakwah. Karena film dapat memadukan dua unsur suara dan gambar. Berdasarkan durasi film dibagi menjadi dua yaitu film pendek dan film panjang. salah satu contoh film pendek yang di dalamnya terdapat pesan nilai dakwahnya adalah *Cerita Hijrahku*. Film ini merupakan karya

⁷Nurul Khomariah, *Islam Dan Dakwah Pada Masa Kontemporer*, *Majalah Ilmiah Taubah* I, last modified 2020, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=VCosDRAAAAAJ&citation_for_view=VCosDRAAAAAJ:UebtZR9Y70C.

dari rumah produksi Film Maker Muslim yang mempunyai misi untuk menyebarkan nilai kebaikan dan nilai positif dalam channelnya. Dalam film pendek yang berjudul *Cerita Hijrahku* menjelaskan tentang seorang wanita yang ingin berhijrah karena menginginkan seorang laki-laki yang sholeh. Adapun nilai moral yang dapat diambil dari film pendek yang berjudul *Cerita Hijrahku* berupa beribadah(berhijrah) karena Allah SWT bukan karena insan lainnya. Hal ini sudah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 100 yang bermakna “*Siapa yang berhijrah di jalan Allah, nisacaya mereka mendapati di bumi ini tempat yang luas dan rezeki yang banyak*”.

Adapun latar belakang penulis memilih analisis film *Cerita Hijrahku*, menimbang bahwasanya film tersebut merupakan salah satu contoh dari penerapan dakwah di zaman sekarang yaitu dakwah yang dilakukan melalui media massa seperti televisi, film, dan lain-lain.⁸ Alasan lain dari penulis memilih analisa ini karena film ini memberikan banyak pesan dan ajaran tentang tujuan utama dalam berhijrah secara kompleks dalam bentuk *Short movie* dan dapat dicerna dengan baik oleh penonton. Seperti komentar-komentar yang terlontarkan dari penonton adalah komentar yang bernilai positif. Film *Cerita Hijrahku* ini diproduksi dengan sebaik mungkin, hal ini ditandakan karena jumlah penonton (*viewer*) pada film ini melebihi satu juta penonton. Begitu juga dengan respon dari

⁸Alfina Rahmawati, *Metode Dakwah Kontemporer' Dakwah Dan Komunikasi 01, STAIN KUDUS*, last modified 2017..

komentar konten tersebut sangatlah positif. Seperti komentar yang diberikan oleh Uswatun Hasanah yaitu “MasyaAllah ceritanya bisa dibuat pelajaran dan menginspirasi kita semua, semangat ya buat orang yang menjalani hijrah, berdoa terus kepada sang pencipta. Semangat terus sang pejuang hijrah”.

Komentar positif tersebut merupakan salah satu contoh bahwasanya seorang yang menonton film *Cerita Hijrahku* dapat mencernanya dengan baik. Hal ini memberikan penjelasan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap para penonton film *Cerita Hijrahku* ini. Hal ini menandakan bahwasanya kita dapat menyebarkan dakwah-dakwah Islamiyyah terhadap masyarakat tanpa harus bertatap muka antara subjek yang mendakwah dan objek yang didakwah. Berdakwah dapat memelalui mana saja, asalkan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yang benar dan lurus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah struktur makro pada film *Cerita Hijrahku*?
2. Bagaimana pesan dakwah superstruktur pada film *Cerita Hijrahku*?
3. Bagaimana pesan dakwah struktur mikro pada film *Cerita Hijrahku*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apa saja pesan dakwah yang terdapat pada film *Cerita Hijrahku*.
2. Mengidentifikasi model dakwah apa yang divisualisasikan dalam film *Cerita Hijrahku*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada bidang analisis film.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencari pesan-pesan moral pada film.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai penunjang tugas akhir peneliti pada Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Ponorogo.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengkaji beberapa penelitian guna menghindari kesamaan serta pengulangan penelitian. Berikut akan dijelaskan beberapa penelitian yang sekiranya memiliki kesamaan dalam

teori namun memiliki perbedaan dalam objek penelitian ataupun sebaliknya, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yasyifa Fajaria Nursyamsi dengan judul *Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhuwah (Analisis Wacana Film Karya Keluarga Film Maker Muslim)*. Jenis penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis wacana dalam model Teun Van Dijk dengan fookus pada tiga hal yaitu teks sosial, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari model yang digunakan adalah menggabungkan dimensi tersebut menjadi sebuah kesatuan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yasyifa mendapatkan tiga kesimpulan yaitu: yang pertama secara teks film pesan dakwah dengan mengandung topik toleransi, ukhuwah, dan inklusivisme. Kognisi sosial dengan pengalaman pribadi penulis mempengaruhi teks skenerio diproduksi. Konteks sosial permasalahan maysrakat Islam diangkat sebagai konflik dan anti klimaks dalam dialog teks skenario yang diproduksi.⁹ Perbedaan yang dilakukan Yasyifadengan peneliti adalah judul dari film yang diteliti. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis wacana dari Teun Van Dijk.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Febrianti dengan judul *Youtube Sebagai Media Dakwah: Analisis Framing Video Living With Muslim With Tommy Limm Dalam Channel Youtube Film Maker Mulsim*.

⁹Yasyifa Fajaria Nursyamsi, *Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhuwah (Analisis Wacana Film Karya Keluarga Film Maker Muslim)*,thesis (2018): 56.

Pada penelitian Fitri ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode framing, video sebagai referensi wacana keilmuan dakwah. Analisis framing pada penelitian Fitri ini digunakan untuk meneliti bagaimana sebuah media bisa mengkonstruksikan pesan pada penonton. Teknik pengumpulan data berupa observasi serta konsep Robert N Etman dalam Menganalisis data. Hasil dari penelitian Fitri ini adalah adanya pembingkai media yang dilakukan Film Maker Muslim terhadap video. Dalam framing tersebut menjadikan videonya lebih menarik. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Fitri adalah analisis yang digunakan, peneliti analisis wacana sedangkan Fitri menggunakan analisis framing. Persamaannya adalah yang diteliti pesan dakwahnya.¹⁰

Ketiga, pada penelitian yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Bagi Semesta Oleh Film Maker Muslim di Youtube Tentang Islam dan Terorisme (Analisis Isi), yang disusun oleh Wandra Sukandi menjelaskan tentang bagaimana analisis pesan dakwah dalam film Cinta Bagi Semesta oleh Film Maker. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Sumber data primer dan sumber data sekunder pada penelitian tersebut meliputi Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwasanya Film Cinta Bagi Semesta mengandung tiga pesan moral

¹⁰Fitri Febrianti, *Youtube Sebagai Media Dakwah: Analisa Framing Video Living With Muslim With Tommy Limm Dalam Channel Youtube Film Maker Muslim, Thsesis* (2019): 86.

yaitu pesan aqidah, akhlaq, dan syari'ah. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti sebuah film karya Film Maker Muslim. Sementara perbedaannya terletak pada objek penelitian yakni penelitian yang dilakukan oleh Wandra Sukandi meneliti tentang *Cinta Bagi Semesta*, sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang *Cerita Hijrahku*.¹¹

Keempat, pada penelitian yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Web Series Keluarga Hijrah Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Ferdinand De sausure)* yang disusun oleh Muafiq menjelaskan tentang makna pesan dakwah yang terkandung dalam di setiap adegannya. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Sumber data pada penelitian tersebut diperoleh dari dokumen, artikel, jurnal dan buku. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Penelitian tersebut menganalisis menggunakan analisis model semiotika dari Ferdinand De Sausure dengan objek web series yang ditampilkan lalu diambil beberapa adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah. Hasil dari penelitian tersebut berupa hal untuk saling mengingatkan dalam kebaikan. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muafiq dengan peneliti terletak pada pemakaian metode analisisnya, Muafiq menggunakan analisis semiotika dari Ferdinan De Sausure sedangkan peneliti

¹¹Wandra Sukandi, *Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Bagi Semesta Oleh Film Maker Muslim Di Youtube Tentang Islam Dan Terorisme (Analisis Isi)*, thesis (2019).

menggunakan analisis wacana dari Teun Van Dijk. Sementara persamaannya adalah sama-sama meneliti sebuah film karya Film Maker Muslim.¹²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Neng Sriyanti Jamilah dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh: Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Terhadap Film Cinta Subuh*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis wacana dari Teun Van Dijk. Data pada penelitian tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan penulis skenario dan juga dokumentasi. Pada penelitian tersebut Neng Sriyanti menemukan tiga hasil dengan kesimpulan utama pentingnya kesabaran, keresahan creator pada anak muda zaman sekarang, dan film *Cinta Subuh* ini sesuai dengan permasalahan masyarakat Islam yang diangkat menjadi konflik dan antiklimaks dalam dialog pada film. Perbedaan penelitian Neng Sriyanti dengan penelitian ini adalah film yang dianalisis, pada penelitian tersebut berjudul *Cinta Subuh* dan peneliti dengan judul *Cerita Hijrahku*. Sementara persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis wacana dari Teun Van Dijk.¹³

Sebagai kesimpulan akhir dalam telaah pustaka, terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yasyifa, Muafiq, Wandra, Fitri, dan Sriyanti adalah penggunaan teori Analisis Wacana Teun van Dijk sebagai landasan dasar dalam menemukan permasalahan yang terdapat di film-film karya Film Maker Muslim. Namun, terdapat beberapa perbedaan

¹²Muafiq, *Pesan Dakwah Dalam Web Series Keluarga Hijrah Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, thesis (2019).

¹³Neng Sriyanti, *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh: Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Terhadap Film Cinta Subuh*, thesis (2019).

yang fundamental dalam penelitian mereka dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian yang dimana penelitian ini menjadikan Film *Cerita Hijrahku* karya Film Maker Muslim sebagai objek. Sejah ini, belum ditemukan baik dari jurnal, skripsi, ataupun website yang membahas tentang film *Cerita Hijrahku* karya Film Maker Muslim.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan suatu proses untuk mengungkap suatu hal melalui cara-cara tersendiri pada akhirnya akan diperoleh informasi. Informasi itu adalah jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan. Penelitian juga diartikan usaha untuk mencari tahu masalah yang merangsang kesadaran seseorang.¹⁴ Pada saat melakukan penelitian seorang peneliti harus memiliki metode yang akan digunakan untuk meneliti. Metode penelitian itu adalah cara berfikir dan berbuat dengan persiapan yang baik untuk mencapai tujuan penelitian.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teori analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada ujian

¹⁴Muhtadin Asep Saeful, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 43.

¹⁵Sadia Dewi, *Metodologi Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Rosdakarya (Bandung, 2015), 2.

hipotesis. Pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dalam masyarakat. Obyek analisis pada pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk mendapatkan gambaran mengenai kategorisasi yang tertentu.¹⁶

Penelitian ini menggunakan model analisis wacana Teun Van Dijk. Analisis wacana merupakan upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Analisis wacana Teun Van Dijk merupakan model analisis yang sangat banyak digunakan. Karena model ini bisa mengolaborasikan elemen wacana dalam teks dengan mudah dan praktis.¹⁷ Pemaparannya bersifat deskriptif analisis, dengan maksud penelitian yang memberikan gambaran dengan objektif. Menggambarkan dan mewacanakan pesan dakwah dalam film *Cerita Hijrahku*. Pada penerapan deskriptif analisis, peneliti harus melalui tiga tahapan utama yakni, pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan artikel ilmiah, selanjutnya akan diseleksi guna menemukan data yang diinginkan, lalu tahapan yang terakhir yakni pengambilan kesimpulan.

2. Data

¹⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 24.

¹⁷Burhan Bungin, *Sosiologi Komuniaksi* (Jakarta: Kencana, 2007), 23.

Jenis data yang akan peneliti gunakan adalah jenis data kualitatif yang merupakan data yang menunjukkan kualitas dari suatu kejadian, fenomena, yang mencakup keadaan, proses kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.¹⁸ Data merupakan kumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang didapatkan dari pengamatan atau pencarian ke sumber tertentu.

a. Data Primer

Data primer dari film ini adalah tema, pesan, hubungan antar kalimat, perikatan antar teks kalimat, gaya bahasa, dan gaya bicara dari film tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari semua hal yang berhubungan dengan film. Hal-hal tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber lain yang pada umumnya berupa buku dan penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder pada penelitian ini berupa penelitian yang sama-sama membahas tentang Film Maker.

3. Sumber Data

- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari youtube Film Maker Muslim.

¹⁸Endi Haryono and Saptopo Bambang Ilkodar, *Menulis Skripsi: Panduan Untuk Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2009). 45

- b. Data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, serta artikel ilmiah.¹⁹

Setelah data telah terkumpul sesuai dengan keperluan selanjutnya data akan diseleksi untuk kemudian dikelompokkan ke dalam pembahasan. Menurut John W. Cresswell metodologi penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna (*meaning*) yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data ada dua, yaitu:

- a. Observasi

Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat dan mengamati individu ataupun kelompok secara langsung.²¹ Pada penelitian ini, peneliti mengamati langsung Film *Cerita Hijrahku* dari channel youtube tersebut. Observasi dilakukan untuk pengamatan yang berkaitan dengan Film *Cerita*

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, ed. ALFABETA, (Bandung: ALFABETA, 2013).229

²⁰ Umar Suryadi Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional* (Yogyakarta: penerbit pustaka pelajar, 2015), 235.

²¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

Hijrahku dengan dokumentasi yang ada seperti mengamati atau menonton film yang berguna untuk memahami isi dari film tersebut. Dari pengamatan tersebut diperoleh data yang akan dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan teori terkait. Tidak hanya itu, peneliti juga mencatat hal yang berkaitan dengan penelitian yang mempermudah menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada film pendek “*Cerita Hijrahku*” di channel youtube Film Maker Muslim.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mencari dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, hasil rapat, agenda, dan lain sebagainya.²² Dokumentasi dengan *mencapture* memotong beberapa adegan yang bisa mewakili dari pesan dakwah yang ada di dalam film pendek *Cerita Hijrahku*.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan

²²Dewi, *Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2015), 91.

dipelajari dan membuat kesimpulan. Dari hal tersebut dapat dengan mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pesan dakwah apa yang ada dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis wacana dari Teun Van Dijk sebagai alat untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan memilih adegan yang melibatkan tokoh dalam film. Adegan yang terpilih akan dianalisis menggunakan analisis wacana dari Teun Van Dijk.²³

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab. Dari kelima bab tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Gambaran antara lain sebagai berikut :

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas tentang dakwah, pengertian pesan dakwah, pengertian tentang film, unsur-unsur film, jenis-jenis film dan pengertian analisis wacana dari Teun Van Dijk.

Bab III membahas gambaran uraian objek penelitian, seperti mengetahui sinopsis Film *Cerita Hijrahku*. Profil dari Film Maker Muslim,

²³Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Untuk Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 5.

asal mula terbentuknya sampai mengenal crew yang ada di dalam Film Maker Muslim.

Bab IV membahas tentang bahasan dari rumusan masalah yang ditemui oleh penulis. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film *Cerita Hijrahku* dari Film Maker Muslim.

Bab V membahas tentang penutup yang di dalamnya merupakan kesimpulan dari rumusan masalah. Ada saran juga pada bab ini dan lampiran-lampiran.



BAB II

DAKWAH, FILM, DAN ANALISIS WACANA (TEUN VAN DIJK)

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Menurut Syekh Ali Mahfudz sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz dari kitab *Hidāyatu Al-Murshidīn* dinyatakan dakwah merupakan mengajak (mendorong) manusia untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, mengajak mereka mengikuti kebajikan dan menjauhi kemungkaran agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yaitu *dā'a-yad'ū-da'watan* berarti menyeru, memanggil atau pun mengajak. Sedangkan pengertian dakwah secara terminologis adalah kegiatan menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, hukum agama Islam kepada suatu obyek agar mereka menjalankan ajaran agama dengan penuh kesadaran sehingga dapat terwujud sistem sosial yang harmonis dan damai sampai pada akhirnya mendatangkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.²⁴

Berdakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang untuk mengajak kepada kebaikan. Dakwah merupakan bentuk

²⁴ Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Madani, 2017),10.

penyampaian ajaran Islam. Dakwah Islam mengarah pada kualitas dari nilai kemanusiaan dan juga peradaban manusia.²⁵

b. Tujuan Dakwah

- 1) Menumbuhkan suatu pengertian, penghayatan, kesadaran, dan juga pengenalan terhadap ajaran agama yang dibawa para pendakwah. Memberi solusi meringankan beban umat.
- 2) Memanggil umat untuk kembali pada hukum agama, agar dapat mengatur dirinya sesuai dengan aturan agama.
- 3) Memberi gambaran dengan jelas bagaimana konsep Islam mengatur kehidupan dalam keseharian.
- 4) Memperjelas apa fungsi hidup umat manusia di bumi, yaitu untuk beribadah semata hanya karena Allah SWT. Yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.²⁶

c. Unsur-Unsur Dakwah

Terdapat beberapa unsur dakwah yang harus ada dalam proses berdakwah, sehingga dakwah berjalan dengan baik. Beberapa unsur yang terdapat dalam proses berdakwah, yaitu:

- 1) *Dā'ī*

Dā'ī yaitu seseorang yang ditugaskan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada *Mad'ū*. Sebagai seorang *dā'ī* harus mempunyai sifat yang terpuji. Sifat-sifat tersebut berupa:

²⁵Al_Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, (jakarta: Kaum Mulia, 1997), 45.

²⁶Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Amzah, 2008), 58-59.

a) Beriman

Dā'ī yang memiliki sifat beriman dijadikan iman sebagai motivator yang bisa menggerakkan kekuatan di dalam jiwa umat muslim. Dengan iman seorang mukmin akan merasa ringan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas yang ibadah di jalan Allah SWT.

b) Ikhlas

Dā'ī harus memiliki sifat yang ikhlas di dalam menjalankan tugasnya. Karena dengan keikhlasan itu *dā'ī* akan mendapatkan hasil yang terbaik dalam dakwahnya.

c) Bertaqwa

Taqwa itu taat kepada segala perintah Allah SWT. Begitu juga menjauhi segala larangan Allah SWT. *Dā'ī* harus memiliki sifat taqwa, karena ridho dari Allah itu sangatlah penting.²⁷

d) *Tawādu'*

Tawādu' adalah sikap rendah diri kepada orang lain. *Dā'ī* yang memiliki sifat *tawādu'* tidak suka memperlihatkan dirinya, menghargai orang lain dan tidak memaksa orang lain untuk suka pada dirinya.

e) Tabah dan sabar

Menerma dengan ikhlas atas segala cobaan dan ujian yang dialami. Dalam berdakwah *dā'ī* harus menanamkan sifat sabar.

²⁷*Ibid*, 231.

Karena pada dasarnya dakwah tidak berjalan dengan lancar dan sukses seperti apa yang dibayangkan.

f) Ramah

Kunci pokok dalam berdakwah itu adalah ramah antar sesama. *Dā'ī* harus bersikap ramah kepada *mad'ūnya*, karena dari hal tersebut akan menimbulkan nilai tersendiri untuk masyarakat kepada *dā'ī*.

g) Tawakal

Dalam menghindari sifat putus asa dalam berdakwah, *dā'ī* harus menanamkan sifat tawakal dalam hatinya. *Dā'ī* lebih dipercaya apabila mempunyai sifat tawakal dalam dirinya. Sifat tawakal juga mampu membuat orang percaya diri.

h) Jujur

Dā'ī harus punya sifat yang jujur, karena jujur itu merupakan hal yang sangat penting dalam menyampaikan sesuatu agar dipercaya sama orang lain.

i) Cerdas

Cerdas di sini dimaksudkan dengan *dā'ī* harus bersikap profesional, tidak menambah atau mengurangi materi yang disampaikan dan memahami keadaan yang didakwahi. *Dā'ī* harus cerdas dalam bersikap kepada *mad'ūnya*, karena berdakwah harus

menggunakan pendekatan yang baik dalam menangani permasalahan.²⁸

j) *Al-Qudwatu Al-Hasanah*

Qudwah hasanah termasuk sikap tauladan yang baik dari *dā'ī* kepada *mad'unya*. Karena hal ini merupakan sarana berdakwah yang paling efektif.²⁹

2) *Mad'ū*

Mad'ū adalah seseorang maupun sekelompok yang menerima dakwah. Hamzah Ya'qub membagi golongan *mad'ū* menjadi tiga, yaitu:

- a. Manusia yang mudah dipengaruhi, adalah manusia yang mudah dipengaruhi pemahaman baru.
- b. Manusia yang bertaklid, adalah manusia yang fanatik dengan tradisi yang turun temurun.
- c. Manusia yang berfikir kritis, adalah manusia yang berpengalaman ataupun berpendidikan.

3) Materi dakwah

Materi dakwah sendiri berisi tentang ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Materi dakwah berupa ajaran yang diajarkan oleh Rasulullah yang meliputi aspek duniawi dan akhirat.³⁰

²⁸*Ibid*, 232.

²⁹*Ibid*, 233.

³⁰*Ibid*, 234.

4) Media dakwah

Zaman sudah mengalami perubahan kemajuan yang drastis. Pada zaman sekarang banyak media yang digunakan untuk berdakwah, menyampaikan pesan kepada halayak melalui media. Media yang dapat digunakan dalam berdakwah itu berupa lisan, tulisan, audia visual dan lain sebagainya.³¹

d. Macam-macam Dakwah

1) Dakwah Fardiah

Dakwah fardiah merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada individu lain (satu orang) atau kepada perkumpulan individu dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Biasanya, dakwah fardiah berlangsung tanpa adanya persiapan dan tersusun secara tertib.³²

2) Dakwah Amanah

Dakwah amanah merupakan jenis dakwah yang dilaksanakan seorang dengan media lisan yang diarahkan kepada orang banyak dengan tujuan memberi pengaruh kepada orang lain.

3) Dakwah bil-Lisan

Dakwah bil lisan merupakan dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata. Dakwah dengan lisan ini dilaksanakan dengan

³¹*Ibid*, 235.

³²Hayati, Nilai-Nilai Dakwah: Aktifitas Ibadah Dan Perilaku Sosia, (2017): 4.

maksud tidak Cuma membuat pendengar memahami arti yang disampaikan dari dakwah tersebut, tapi juga mengaplikasikan berbagai perbuatan yang dicontohkan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, orang yang mendengar dakwah tidak Cuma memaknai sebuah kebaikan dan keburukan semata, namun juga mampu melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan menjauhi larangan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

4) Dakwah *bi-at-tadwīn*

Dakwah *bit-at-tadwīn* merupakan dakwah yang disebarkan melalui tulisan-tulisan seperti kitab-kitab, internet dan lain sebagainya. Dakwah dengan cara ini sangat menguntungkan pada masa kontemporer sekarang karena lebih praktis dalam penyebarannya dan dapat menjangkau dengan cangkupan yang lebih luas serta dapat di abadikan dalam bentuk kitab.

5) Dakwah *bi-al-Hikmati*

Dakwah bil hikmah yaitu menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yakni dengan melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah bisa melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan, maupun konflik. Dakwah dengan cara ini biasanya menggunakan metode pendekatan komunikasi dakwah yang didasari atas dasar persuasif.³³

³³*Ibid*, 6.

2. Pengertian Pesan Dalam Dakwah

Menurut Deddy Mulyana, kata “pesan” merupakan hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.³⁴ Sedangkan menurut Onong Uchjana Efendi bahwa pesan (*message*) yaitu merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna pada penerima pesan.³⁵ Pesan dalam istilah komunikasi merupakan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Sedangkan pesan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan kepada orang lain. Pesan juga merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat disampaikan secara lisan atau langsung, tatap muka dan dapat pula menggunakan media atau saluran.

Pesan dakwah sejatinya merupakan piranti lunak yang disampaikan oleh komunikator dakwah melalui ceramah atau tabligh. Pesan komunikasi dakwah berupa nilai-nilai keagamaan yang

³⁴Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: remaja rosdakarya, 2002).

³⁵Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung Remaja Rosdakarya CV, 1986), 200.

bersumber dari ajaran Islam. Baik yang diambil dari Al-Qur'an maupun sunnah.³⁶ Ajaran-ajaran Islam tersebut berupa:³⁷

a. Aqidah

Aqidah merupakan sistem keimanan kepada Allah SWT. Yang mencakup iman kepada Allah, iman kepada malikat, iman kepada kitab, iman kepada qadha dan qadhar, iman kepada hari akhir. Sistem ini merupakan landasan penting dalam bersikap, dalam beraktivitas dan juga keseharusan perilaku seorang muslim dalam keseharian. Materi aqidah ini mempunyai ciri-ciri keterbukaan, pemikiran yang luas, kesederhanaan konsep keimanan, dan adanya keterkaitan iman dengan amal.

b. Syari'ah

Syari'ah merupakan ajaran yang menyangkut tentang tata cara beribadah, baik langsung maupun tidak langsung. Seperti pola kehidupan sehari-hari yang menyangkut dengan hal diperbolehkan atau tidak diperbolehkan sebagai seorang muslim.

c. Akhlaq

Akhlaq merupakan tata cara menghias diri dalam beribadah kepada Allah SWT. Dan berhubungan dengan sesama makhluk.³⁸

³⁶Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dossen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.1, No. 8, Januari-Juni 2013.

³⁷Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Madani, 2017), 77.

³⁸*Ibid*, 78-79.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pesan dalam dakwah adalah pesan-pesan tersirat maupun tersurat yang ingin disampaikan oleh pendakwah. Pesan-pesan tersebut memiliki tujuan untuk mengajak dalam kebaikan yang sejalan dengan aqidah dan syariah islam yang lurus.

3. Film

a. Pengertian Film

Makna film dalam kamus besar Bahasa Indonesia itu ada dua pengertian, yang pertama film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan ditayangkan di bioskop), yang kedua film adalah sesuatu lakon cerita gambar hidup.³⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.⁴⁰ Film juga disebut sebagai sekumpulan objek yang di dalamnya terdapat sebuah gambar bergerak dan terstruktur. Lalu sekumpulan tersebut menghasilkan sebuah cerita suatu peristiwa yang beralur, berfungsi sebagai media edukasi, hiburan maupun komunikasi.

³⁹<https://kbbi.web.id/film> diakses 7 November 2021.

⁴⁰<https://paralegal.id/pengertian/film/> diakses 20 Oktober 2021.

Film itu merupakan media elektronik paling tua ketimbang yang lainnya. Terutama film yang sudah berhasil menunjukkan gambar-gambar yang hidup dan seolah-olah dipindahkan ke realitas ke layar besar. Keberadaan film juga diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang paling besar dan dikuasai sampai sekarang.⁴¹ Film juga merupakan suatu gambar yang bergerak. Dalam buku Effendy, film diartikan sebagai budaya dan alat ekspresi kesenian. Film dalam komunikasi massa merupakan suatu gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi, rekaman suara dan juga kesenian.⁴²

Film memiliki kapasitas untuk memuat pesan yang sama secara serempak dan mempunyai sasaran yang beragam. Film menyimpan banyak makna melalui teknik-teknik dalam film. Untuk memahami hal tersebut, film harus dilihat komunikasi dan menyimpan banyak arti dari setiap tanda di dalamnya. Film menjadi salah satu media yang menciptakan representasi tentang realita. Dalam sebuah film banyak pesan yang ingin disampaikan oleh produser film melalui simbol dalam film. Tanda-tanda tidak hanya dari pakaian, *mimic* wajah pemain, maupun dialog yang di ambil

⁴¹Greyti Eunike Sugianto, *Presepsi Mahasiswa Pada Film Senjakala Di Manado*, e-Journal Acta Diurna, vol. VI. No.1, 2017.

⁴²Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung Remaja Rosdakarya CV, 1986), 239.

dari sudut pengambilan gambar yang meliputi *angle*, *lighting*, efek dan lain sebagainya.⁴³

b. Unsur-Unsur Dalam Film

- 1) *Title/Judul*
- 2) *Credit title/anggota* adalah anggota pembuatan film, seperti produser, karyawan, artis dan lainnya.
- 3) *Tema Film* adalah inti cerita yang ada dalam sebuah film.
- 4) *Intrik* adalah usaha pemeran dalam melakukan adegan yang sudah disiapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sutradara.
- 5) *Klimaks* adalah inti sakral cerita yang disampaikan.
- 6) *Plot* adalah alur dari suatu cerita. Alur dibagi menjadi dua bagian, ada alur maju dan alur mundur. Alur maju yaitu suatu cerita yang di dalamnya menyampaikan tentang masa sekarang atau masa yang akan datang, sedangkan alur mundur yaitu suatu cerita yang di dalamnya menyampaikan tentang kejadian masa lampau.

⁴³Sri Wahyuningsih. *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotika*, (Surabaya:Media Cendekia, 2019), 20.

- 7) *Suspen*/ keterangan adalah masalah yang masih belum pasti.
- 8) *Milion setting* adalah latar kejadian pada sebuah film. Pada latar ini biasanya berbentuk tempat, perlengkapan, waktu, aksesoris maupun fashion yang disesuaikan.
- 9) *Sinopsis* adalah sebuah gambaran cerita yang disampaikan di dalam film.
- 10) *Trailer* adalah inti atau bagian film yang menarik.
- 11) *Character* adalah karakteristik para pemain dalam film.⁴⁴

c. Jenis-jenis Film

Berdasarkan jenisnya film dibagi menjadi:

1) Film Cerita (*film story*)

Film cerita adalah film yang mengandung cerita, dimana yang di dalamnya pantas untuk dipertontonkan di gedung bioskop yang dimainkan oleh para bintang film yang terkenal. Pada film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukkan untuk *public*.

2) Film Berita

Film berita adalah film yang mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi, karena sifatnya film berita ini adalah film yang disajikan harus mengandung nilai berita (*newsvalue*) untuk *public*.

⁴⁴Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Menang Merah Press, 2004). 101-103.

3) Film Dokumenter

Film dokumenter adalah film karya cipta yang mengarah pada kenyataan yang merupakan kenyataan-kenyataan yang menginterpretasikan kenyataan. Film dokumenter mempunyai titik fokus berupa fakta atau suatu peristiwa yang terjadi. Perbedaan antara film dokumenter dengan film berita adalah film berita harus mengandung sesuatu yang mempunyai nilai berita.

4) Film Kartun

Film kartun adalah perusahaan kartun yang menghasilkan berbagai macam film kartun. Gagasan yang timbul dari film kartun adalah dari seniman para pelukis. Pada sisi lain ditemukannya cinemafotografi menimbulkan gagasan untuk menghidupkan gambar-gambar yang telah mereka lukis dan lukisan tersebut menimbulkan hal yang bersifat lucu.⁴⁵

4. Analisis Wacana

Analisis wacana (*discourse analysis*) adalah cara atau metode yang berguna untuk mengkaji wacana yang terdapat dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual atau kontekstual. Analisis wacana merupakan lanjutan dari analisis semiotika, karena secara historis lahirnya didahului oleh analisis semiotika. Dalam proses

⁴⁵Dennis Mc Quali, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1997), 110.

perkembangannya, analisis wacana memang sangat cenderung mengambil posisi sebagai metode penggali kerja ideologi dan hubungan kekuasaan dalam teks. Maka dari itu banyak istilah yang mendasar diambil dari tradisi semiotika. Dalam beberapa hal, analisis semiotika berkemungkinan untuk menggali ideologi di balik teks, sehingga batas yang tegas antara kedua jenis analisis itu memang agakkabur. Gambaran sederhana untuk memperlihatkan perbedaan antara keduanya kira-kira adalah bahwa analisis semiotika berupaya melihat aspek *'what'* dan *'how'* dari teks, sedangkan analisis wacana cenderung menjawab pertanyaan tentang *'how'* dan *'why'* dari teks.

Analisis wacana adalah analisis yang bersifat kualitatif yang dapat menjadi alternatif guna melengkapi dan juga menutupi kelemahan dari analisis kualitatif yang banyak digunakan para peneliti. Terdapat beberapa perbedaan mendasar antara analisis wacana dengan analisis isi yang bersifat kuantitatif yang bersifat kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Analisis wacana lebih bersifat kualitatif dari pada yang umum digunakan dalam analisis isi kuantitatif karena analisis wacana lebih berfokus pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori, seperti dalam analisis isi.
- b. Analisis isi kuantitatif dipakai untuk membedah muatan teks komunikasi bersifat nyata, sedangkan analisis wacana justru memfokuskan terhadap pesan yang bersifat tersembunyi.

- c. Analisis isi kuantitatif dapat dipertimbangkan “apa yang dikatakan” (*what*), tetapi tidak dapat menyelidiki bagaimana dikatakan (*how*).
- d. Analisis wacana tidak berpotensi melakukan generalisasi, sedangkan analisis isi kuantitatif diarahkan untuk membuat generalisasi.

Pendekatan analisis wacana adalah pendekatan fenomenologi, yang menganggap subjek memiliki intensi-intensi yang mempengaruhi bahasa atau wacana yang diproduksinya. Pada pandangan ini subjek mempunyai peran penting karena dapat melakukan kendali atas apa saja yang diungkapkannya, apa yang dimaksud, bagaimana maksud itu dikemukakan, apakah secara terselubung atau eksplisit.

5. Analisis Wacana Teun Van Dijk

Dalam penelitian ini, analisis wacana yang digunakan adalah analisis wacana dari Teun Van Dijk. Dari banyak model analisis wacana, model Teun Van Dijk ini banyak digunakan para peneliti. Teun Van Dijk mengolaborasikan banyak elemen-elemen analisis wacana sehingga dipakai secara praktis. Sebutan model yang digunakan oleh Teun Van Dijk ini adalah kognisi sosial. Menurut Teun Van Dijk penelitian atas wacana tidak hanya mendasar dalam teks semata, karena teks hanyalah hasil dari praktik produksi yang teliti.⁴⁶

⁴⁶Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi, 2006), 232.

Teun Van Dijk membuat kerangka analisis wacana untuk digunakan pada penelitian. Suatu wacana terdiri dari berbagai struktur tingkatan yang saling melengkapi dan mendukung. Teun Van Dijk membaginya dalam 3 tingkatan, yaitu:

- a. Struktur makro, merupakan makna global dari suatu teks yang dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema pada wacana ini tidak hanya isi, tetapi juga sisi tertentu suatu peristiwa.
- b. Superstruktur, yang dimaksud adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen-elemen wacana disusun dalam teks secara utuh.
- c. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan lain sebagainya.⁴⁷

Gambaran struktur atau elemen yang dikemukakan Teun Van Dijk dapat dinyatakan seperti berikut:

Tabel. 2.1 Gambaran struktur atau elemen yang dikemukakan Teun Van Dijk

Struktur wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik (apa yang diktakan?)	Skema.
Superstruktur	Skematik	Skema.

⁴⁷Alex Sobur, analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 73-74.

	(Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	
Struktur mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi.
Struktur mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat yang disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
Struktur mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon.
Struktur	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora, ekspresi.

Menurut pandangan Teun Van Dijk semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meskipun terdiri dari banyak elemen, semua elemen itu merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan saling mendukung.

Berikut adalah sekedar gambaran-gambaran singkat mengenai elemen-elemen tersebut:

a. Struktur Makro (Tematik)

Secara harfiah tema berarti “suatu yang telah diuraikan” atau sesuatu yang telah ditempatkan” kata ini berasal dari kata Yunani

tithenai yang berarti *menempatkan atau meletakkan*.⁴⁸ Kata tema kerap disandingkan dengan *topic*. Teun Van Dijk mengartikan *topic* sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari *topic* dapat diketahui masalah dan tindakanyang diambil dari komunikator untuk mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

b. Skematik

Apabila topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari teks. Bentuk wacana umum disusun dengan beberapa kategori taupembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan lain sebagainya. Skematik merupakan strategi dari komunikator guna untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung.

c. Semantik

Pada pengertian umum semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Semantik dalam skema Teun Van Dijk dikategorikan untuk makna local yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun

⁴⁸Alex Sobur, analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 75.

makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagaimana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

Strategi semantik selalu bermaksud untuk menggambarkan kelompok lain secara buruk, sehingga menghasilkan makna yang berlawanan.⁴⁹

d. Sintaksis

Secara etimologis sintaksis berasal dari kata Yunani *sin* yang artinya dengan *tattein* artinya menempatkan. Secara etimologis menempatkan dengan kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis dapat dikatakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Strategi pada sintaksis yang lain adalah dengan menggunakan bentuk kalimat. Bentuk kalimat tersebut adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistik yaitu pada style, dengan cara yang digunakan seorang pembicara ataupun penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Maka dari itu style dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa, ragam lisan dan

⁴⁹Alex Sobur, analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 76.

ragam tulis, ragam non sastra dan sastra, karena gaya bahasa cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu dengan maksud tertentu.

f. Retoris

Strategi pada level ini adalah gaya yang diungkapkan ketika seorang berbicara atau menulis. Contohnya dengan menggunakan kata yang berlebihan atau bertele-tele. Retoris memiliki fungsi persuasif, dan berhubungan dengan bagaimana pesan itu akan disampaikan kepada khalayak. Strategi retoris muncul dalam bentuk interaksi yaitu bagaimana pembicara memposisikan dirinya di antara khalayak. Setelah itu strategi lain dalam level ini adalah ekspresi, dimaksudkan guna membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan.⁵⁰

⁵⁰*Ibid*, 76.

BAB III

FILM CERITA HIJRAHKU

A. Film Cerita Hijrahku

1. Profil Film Maker Muslim



Gambar 3.1 Lambang Film Maker Muslim

Channel youtube Film Maker Muslim ini merupakan sebuah channel pelopor pembuat film yang bertema Islami. Channel ini dipelopori oleh 4 anggota yaitu Amirul Umami posisinya sebagai sutradara, Ali Ghifari posisinya sebagai penulis naskah, Andre M. Addin posisinya sebagai produser dan Ryan Kurniawan posisinya sebagai Cinematographer.⁵¹ Film Maker Muslim mempunyai visi untuk menyebarkan kebaikan dan juga nilai positif melalui film-film karya Film Maker Muslim. Sebelum menjadi sebuah channel yang bertema Islami, Film Maker Muslim ini mencoba membuat video band Indie pada September 2010. Setelah itu pada bulan September 2011 mencoba project baru yaitu membuat film-film pendek yang bertema Islami. Pada saat project film nya itu berkembang mereka hanya menggunakan anggaran rendah, mereka menyebutnya dengan *voice and light*. Seiring dengan berkembangnya Film Maker Muslim pada

⁵¹<https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim> diakses 2/02/2022, (23.53).

tahun 2012, WANT Production membuat banyak hal seperti web series, video klip pendek, dokumentasi acara dan lain sebagainya.

Film Maker Muslim juga mempunyai gerakan bernama #INDONESIABARU, dengan misi mengundang orang lain untuk saling berbagi kepada yang lain, misalnya sedekah apapun bentuknya. Tepat pada tahun 2015 fokus *Online Inspiring Video Campaign* atau video inspirasi dan mengubah namanya menjadi “Film Maker Muslim” yang sebelumnya bernama WANT Production. Bermula dari film Pendek *Cinta Subuh* yang viewersnya mencapai 1.000.000 dan akan terus bertambah, dengan tujuan ingin membuat sosial media yang mengundang orang menjadi baik dan apabila seorang muslim maka ia akan menjadi lebih baik.⁵² Film Maker Muslim ini bergabung pada youtube pada tahun 2012 akan tetapi channel youtube mulai aktif membuat video atau konten dakwah pada tahun 2015. Sampai saat ini video yang diunggah pada akun Film Maker Muslim ada 431 video, mempunyai viewers sebanyak 75.134.250, dan subscriernya mencapai 730 ribu subscriber.⁵³

2. Sinopsis Film

Film *Cerita Hijrahku* ini berawal dari seorang wanita bernama Sasha yang memiliki sebuah keinginan untuk berhijrah setelah bertemu dengan laki-laki yang bernama Bima. Awalnya Sasha beranggapan

⁵²<https://www.facebook.com/filmmakermuslim/> diakses 2/03/2022, 01.14.

⁵³<https://www.youtube.com/c/FilmMakerMuslimFMMStudios/about> diakses 3/03 /2022,

bahwa berhijrah merupakan sebuah proses untuk memantaskan diri agar dapat memiliki hati Bima. Dalam film ini, Bima memiliki karakter yang ganteng, cerdas, serta sholeh. Hal inilah yang mendorong Sasha untuk memulai hijrahnya. Hijrah bukan berarti sekedar mengubah penampilan dari biasa-biasa saja menjadi tertutup, namun hijrah sendiri memiliki makna yang menyeluruh, yakni mulai dari tingkah laku, penampilan, hingga cara bersosialisasi. Seiring berjalannya waktu, Sasha memulai hijrahnya dari bangun pagi, memasak untuk orangtua, hingga memperbaiki penampilan dan tingkah laku ketika pergi ke kantor. Tidak semudah yang diperkirakan, berhijrah memiliki banyak tantangan salah satunya adalah banyak orang yang tidak setuju akan hijrah orang lain dan menunjukkannya melalui kritikan dan komentar. Namun, Sasha yang sudah membulatkan tekad untuk tetap berhijrah tetap berkomitmen pada tujuannya.

Setelah menjalani hijrah yang cukup lama, Sasha memberanikan diri untuk menemui Bima. Namun, yang ditemukan Sasha tidak sesuai dengan ekspektasinya, Bima yang menjadi tujuan utama ia berhijrah ternyata sudah memiliki Istri. Hal ini tidak mematahkan semangat Sasha dalam berhijrah, ia tetap berterimakasih kepada Bima karena telah menjadi tujuan ia memulai hal-hal baik. Hijrah yang selama ini dilakukan Sasha memang tidak mendekatkan ia dengan manusia namun berhasil mendekatkannya kepada Sang Pencipta. Film ini membawakan banyak pesan, yang terutama adalah tidak peduli dengan alasan apa ia

harus memulai berbuat baik, dan pada akhirnya Sasha menemukan arti hijrah yang sesungguhnya, hijrah yang ditunjukkan untuk memperbaiki diri dan mendekati diri kepada yang Maha Kuasa.

3. Pemain dan Crew Film *Cerita Hijrahku*

4. **Tabel 3.1** Pemain Film *Cerita Hijrahku*.

No	Nama Pemain	Peran
1	Dinda Rahmawati	Sasha
2	Andre M. Addin	Bima
3	Sita Ratri	Jihan
4	Pipien Putri	Bunda
5	Nur Fadhilah A.	Cindy
6	M. Ali Miqdad	Ajiz
7	Bayu Nugraha	Teman Ajiz
8	Hidayatur Rahmi	Istri Bima
9	M Tegar Iman	Andri
10	Dedeh Sholihat	Teman Kajian Sasha
11	Dini Ulfi	Teman Kajian Sasha

1. Dinda Rahmawati



Gambar 3.2 Pemeran Sasha

Dinda Rahmawati berperan sebagai Sasha. Pemeran utama dalam film *Cerita Hijrahku*. Ia berperan sebagai sosok wanita yang berhijrah untuk mendapatkan seorang laki-laki idamannya yang bernama Bima.

2. Andre M. Addin



Gambar 3.3Pemeran Bima.

Andre berperan sebagai Bima. Seorang laki-laki yang diidamkan oleh Sasha, karena ia seorang yang baik, sholeh, rajin, dan ganteng.

3. Sita Ratri



Gambar 3.4Pemeran Jihan.

Sita Ratri berperan sebagai Jihan teman Sasha. Jihan adalah seorang teman yang membantu Sasha dalam berhijrah.

4. Pipien Putri



Gambar 3.5 Pemeran Bunda.

Pipien Putri berperan sebagai Bunda dari Sasha. Sosok bunda yang dihormati dan disayangi oleh Sasha.

5. Nur Fadhilah A.



Gambar 3.6 Pemeran Cindy.

Nur Fadhilah berperan sebagai Cindy. Cindy adalah rekan kerja di kantor Sasha. Ia yang membela Sasha ketika mendapat perkataan di kantor.

6. M. Ali Miqdad



Gambar 3.6 Pemeran Cindy.

Ali Miqdad berperan sebagai Ajiz teman Sasha di kantor. Ia seorang yang mengkritik penampilan Sasha.

7. Bayu Nugraha



Gambar 3.8Pemeran Teman Ajiz.

Bayu berperan sebagai teman Ajiz di kantor Sasha. Ia ikut menertawakan Sasha yang berubah penampilan.

8. Hidayatur Rahmi



Gambar 3.9Pemeran Istri Bima.

Hidayatur Rahmi berperan sebagai Istri Bima. Ia seorang yang sholihah dan baik.

9. M. Tegar Iman



Gambar 3.10Pemeran Andri.

Tegar Iman berperan sebagai Andri, seorang laki-laki yang bertemu dengan Sasha setelah bertemu dengan Bima.

10. Dedeh Sholihat



Gambar 3.11 Pemeran Teman Sasha.

Dedeh Sholihat berperan sebagai teman kajian Sasha.

11. Dini Ulfi



Gambar 3.12 Pemeran Teman Sasha.

Dini Ulfi berperan sebagai teman kajian Sasha.

Tabel 3.2 Crew film *Cerita Hijrahku*

No	Nama	Profesi
1	M. Amirul Ummami	Pengarah
2	M. Ali Ghifari	Penulis
3	Ryan Kurniawan	Sinematografi

4	M. Iqbal	Pengawas Produksi
5	Andre M. Addin	Manajer Produksi
6	Fazrin Syafiq	Pengedit
7	Andre M. Addin	Asistan Direktur
8	Fara Nuraini, M. Iqbal	Perekam Suara
9	Fara Nuraini	Koordinator Talen
10	Dini Ulfi	Tata Busana Dan Tata Rias
11	Periyanto	Direktur Seni
12	Bayu Nugroho	Camera
13	Ronny Geboy	Manajer Lokasi
14	M. Ali Miqdad	Utusan

B. Struktur Makro/Tematik

Struktur makro atau lebih dikenal dengan tematik merupakan teks yang memiliki makna global dari suatu teks atau gambaran umum teks. Topik dalam film *Cerita Hijrahku* menggambarkan tentang gagasan inti atau utama yang ingin dikedepankan dan dinyatakan oleh penulis skenario ketika melihat peristiwa dalam film.⁵⁴Tema yang diambil pada film *Cerita Hijrahku* adalah seorang wanita yang ingin berhijrah dengan alasan memantaskan diri terhadap orang yang dia

⁵⁴Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi, 2006), 229.

sukai. Akan tetapi dia mendapatkan yang lebih yaitu kedekatan terhadap Sang Pencipta bukan hanya sekedar Makhluk-Nya semata.

C. Superstruktur

Skematik merupakan alur yang tergambar dari suatu teks. Skematik adalah strategi penulis dalam mengemas pesan dengan memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang diakhiri. Wacana ini mempunyai alur atau skema yang menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Seluruh bagian dan skema yang berada dalam teks bukan hanya strategi bagaimana bagian teks akan disusun, tetapi juga bagaimana membentuk pengertian yang sama seperti yang dipahami oleh penulis terhadap suatu peristiwa.⁵⁵

Scene ini berawal dari cerita seorang wanita bernama Sasha. Sasha bertemu dengan seorang laki-laki bernama Bima. Pada *scene* ini terlihat bahwasanya Sasha sangat mengagumi Bima dan menjadikan Bima sebagai motivator dalam memulai hijrahnya. Hal ini didasari dengan kekaguman Sasha terhadap kepintaran, kecerdasan, kesholehan yang dimiliki Bima. *Scene* berlanjut pada pengimplementasi Sasha terhadap apa yang ia hajatkan yakni berhijrah. Ia memulai hijrahnya dari bangun pagi membantu orangtua hingga mengganti penampilannya menjadi lebih tertutup. Namun pada *scene* ini Sasha mendapat beberapa halangan, salah satunya berupa ketidak sukaan para rekan-rekan

⁵⁵*Ibid.*, 231.

kerjanya terhadap hijrah yang ia lakukan dengan mengkritik penampilan Sasha.

Sebagai penutup *scene* dimana Sasha memberanikan diri untuk menemui Bima disebuah café. Namun yang ditemukan Sasha tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan. Bima yang menjadi tujuan Sasha dalam berhijrah ternyata sudah memiliki istri. Akan tetapi, Sasha tidak merasa sakit hati, melainkan memahami sebuah konsep hijrah yang sesungguhnya. Ia merasa berterimakasih terhadap Bima karena telah menjadi seorang yang memotivasi dirinya untuk memulai berhijrah. Sasha pun ingin menjadi seorang seperti bima, seorang yang dapat mendorong orang lain untuk berhijrah.

D. Struktur Mikro

1. Semantik

Makna yang ingin ditekankan dalam skema Van Dijk disebut hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam struktur wacana, tetapi juga membawa ke arah sisi tertentu pada sebuah peristiwa. Dalam penulisan skenario strategi semantik digunakan dalam menggambarkan peran baik (protagonist), dan peran jahat (antagonis) dalam diri pemain. Dari strategi tersebut dalam penokohan akan menghasilkan makna. Berikut ini elemen-elemen yang berpengaruh terhadap semantik:

a. Latar

Latar merupakan peristiwa yang dipakai dalam menyajikan teks atau cerita. Latar peristiwa yang terpilih akan menentukan kearah mana pandangan khalayak akan dibawa. Latar membantu untuk memberi pemaknaan atau suatu peristiwa. Latar dalam film *CeritaHijrahku* initentang seorang wanita yang ingin berhijrah dengan alasan memantaskan diri terhadap orang yang dia sukai. Akan tetapi dia mendapatkan yang lebih yaitu kedekatan terhadap Sang Pencipta bukan sekedar Makhluk-Nya semata.

b. Detail

Detail ini merupakan startegi penulis dalam mengekspresikan sikapnya dengan cara tersamar. Sikap maupun wacana yang dikembangkan oleh penulis skenario tidak selalu disampaikan secara terbuka, tapi dari pihak mana yang dikembangkan dan diceritakan detailnya. Dalam film *Cerita Hijrahku* ini yang paling banyak digambarkan dengan detail adalah Sasha. Sasha adalah sosok wanita yang ingin berhijrah demi mendapatkan cinta dari seorang laki-laki yang diinginkannya. Sasha itu seorang wanita yang baik dan dapat mengambil hikmah dari setiap kejadian. Contohnya Ketika Sasha tidak mendapatkan apa yang ia inginkan. Sasha pun tetap berprasangka baik terhadap Allah SWT.

2. Sintaksis

Sintaksis merupakan telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai arana untuk menggabungkan kata menjadi kalimat. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frase dan kalimat. Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani dengan makna menempatkan bersama-sama kata-kata yang menjadikan sebuah makna.

Koherensi merupakan pertalian atau perikatan antar kata, atau kalimat dalam sebuah teks. Dua kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga nampak koheren.⁵⁶ Dalam film *Cerita Hijrahku* dapat dilihat dari ending cerita film tersebut. Pada *scene* disaat Sasha menjalani proses berhijrah dengan alasan ingin mendapatkan cinta dari seorang lelaki idamannya bernama Bima. Hijrah yang pada bagian dimaknai sebagai tujuan untuk mendapatkan hati seorang Bima berbeda dengan hijrah yang dimaknai di akhir *scene*.

3. Stilistik

Stilistik dapat diartikan dengan sebagai gaya bahasa. Dalam stilistik yang menjadi pusat perhatian adalah gaya bahasa. Maka dari itu bahasa menjadi tujuan untuk menyampaikan maksud dari film *Cerita Hijrahku*. Pada film *Cerita Hijrahku* bahasa yang terdapat didalamnya menggunakan bahasa Indonesia. Gaya bahasa yang digunakan dalam film *Cerita Hijrahku* adalah gaya bahasa metafora. Gaya bahasa

⁵⁶*Ibid.*, 235

metafora merupakan macam-macam gaya bahasa yang digunakan sebagai kiasan yang secara eksplisit mewakili suatu maksud lain berdasarkan persamaan atau perbandingan. Contoh pada pada kalimat: “*Hidup itu lucu, kita bisa menentukan apa yang kita inginkan tetapi tidak dengan apa yang kita dapatkan*”. Gaya bahasa yang terdapat pada kalimat tersebut terletak pada kata “*Hidup itu lucu*”, di situ terdapat gaya bahasa metafora.

4. Retoris

a. Grafis

Grafis menampilkan bagian yang paling menonjol pada film dilihat dari cara pengambilan gambar. Dalam elemen grafis ini dapat dilihat dari cara pengambilan gambar dengan menuliskan beberapa istilah pengambilan gambar. Pada pengambilan gambar yang menentukan adalah sutradara. Elemen grafis pada film *Cerita Hijrahku* terdapat pada saat Sasha Bertemu dengan Bima di *cafe* yang ternyata datang bersama istrinya. Hal ini tidak mematahkan semangat Sasha dalam berhijrah, ia tetap berterimakasih kepada Bima karena telah menjadi tujuan ia memulai hal-hal baik.

b. Metafora

Metafora merupakan kata/kalimat kiasan atau ungkapan yang dijadikan sebagai landasan berfikir kepada publik. Terdapat pada awal *scened* dalam kalimat “*Han akukan mau sama Kak Bima itu artinya aku harus berubah menjadi lebih baik, aku harus hijrah*”

Han”. Kalimat ini terlontar setelah Sasha mempunyai keinginan dan niat untuk memulai berhijrah.

c. Ekspresi

Elemen ekspresi ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang dengan mengamati dari teks. Seperti ada ekspresi ketika Sasha bertemu dengan Bima yang membawa istrinya. Ekspresi pada awal film dimulai dengan takjub dan kagum oleh Sasha akan kebaikan, kesholehan dan kesopanan Bima. Pada pertengahan film terdapat ekspresi ketidak sukaan yang ditampilkan oleh teman-teman kantor Sasha akan proses hijrah yang sedang ia lakukan. Ekspresi Sasha pada awalnya kecewa, namun setelah itu dia merasa bahagia dan berterimakasih kepada Biama karena telah menjadi salah satu motivasi untuknya berhijrah.

Tabel 3.3 Struktur Analisis Wacana

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik (apa yang diktakan?)	Tema yang diambil pada film <i>Cerita Hijrahku</i> adalah seorang wanita yang ingin berhijrah dengan alasan memantaskan diri terhadap orang yang dia sukai. Akan tetapi dia mendapatkan yang lebih yaitu kedekatan terhadap Sang pencipta bukan sekedar Makhluk-Nya semata.

Superstruktur	<p>Skematik</p> <p>(Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)</p>	<p>Seorang wanita bernama Sasha bertemu dengan seorang laki-laki bernama Bima. Scene ini terlihat bahwasanya Sasha sangat mengagumi Bima dan menjadikan Bima sebagai motivator dalam memulai hijrahnya. Hal ini didasari dengan kekaguman Sasha terhadap kepintaran, kecerdasan, kesholehan yang dimiliki Bima.</p>
Struktur mikro	<p>Semantik</p> <p>(Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)</p>	<p>Latar dalam film <i>CeritaHijrahku</i> initentang seorang wanita yang ingin berhijrah dengan alasan memantaskan diri terhadap orang yang dia sukai. Akan tetapi dia mendapatkan yang lebih yaitu kedekatan terhadap Sang pencipta bukan sekedar Makhluk-Nya semata.</p> <p>Dalam film <i>CeritaHijrahku</i> ini yang paling banyak digambarkan dengan detail adalah Sasha. Sasha adalah sosok wanita yang ingin berhijrah demi mendapatkan cinta dari seorang laki-laki yang diinginkannya. Sasha itu seorang wanita yang baik dan dapat mengambil hikmah dari setiap kejadian. Contohnya Ketika Sasha tidak mendapatkan apa yang ia inginkan. Sasha pun tetep</p>

		berprasangka baik terhadap Allah SWT.
Struktur mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat yang disampaikan?)	Dalam film <i>Cerita Hijrahku</i> dapat dilihat dari ending cerita film tersebut. Pada scene disaat Sasha menjalani proses berhijrah dengan alasan ingin mendapatkan cinta dari seorang lelaki idamannya bernama Bima. Hijrah yang pada bagian dimaknai sebagai tujuan untuk mendapatkan hati seorang Bima berbeda dengan hijrah yang dimaknai di akhir scene.
Struktur mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Gaya bahasa yang digunakan dalam film <i>Cerita Hijrahku</i> adalah gaya bahasa metafora. Gaya bahasa metafora merupakan macam-macam gaya bahasa yang digunakan sebagai kiasan yang secara eksplisit mewakili suatu maksud lain berdasarkan persamaan atau perbandingan. Contoh pada pada kalimat: “ <i>Hidup itu lucu, kita bisa menentukan apa yang kita inginkan tetapi tidak dengan apa yang kita dapatkan</i> ”.
Struktur	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa	Elemen grafis pada film <i>Cerita Hijrahku</i> terdapat pada saat Sasha Bertemu dengan Bima di cafe yang ternyata datang bersama

	penekanan dilakukan?)	<p>istrinya. Hal ini tidak mematahkan semangat Sasha dalam berhijrah, ia tetap berterimakasih kepada Bima karena telah menjadi tujuan ia memulai hal-hal baik.</p> <p>Terdapat pada awal scene dalam kalimat “<i>Han akukan mau sama Kak Bima itu artinya aku harus berubah menjadi lebih baik, aku harus hijrah Han</i>”. Kalimat ini terlontar setelah Sasha mempunyai keinginan dan niat untuk memulai berhijrah.</p> <p>Ekspresi pada awal film dimulai dengan takjub dan kagum oleh Sasha akan kebaikan, kesholehan dan kesopanan Bima. Pada pertengahan film terdapat ekspresi ketidak sukaan yang ditampilkan oleh teman-teman kantor Sasha akan proses hijrah yang sedang ia lakukan. Ekspresi Sashapada awalnya kecewa, namun setelah itu dia merasa bahagia dan berterimakasih keoada Biama karena tekah menjadi salah satu motivasi untuknya berhijrah.</p>
--	-----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH FILM *CERITA HIJRAHKU*

Pembahasan analisis wacana Teun Van Dijk pada film *Cerita Hijrahku* dapat dilihat dari teks film tersebut. Sesuai dengan model Teun Van Dijk, analisis wacana memiliki tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang masing-masing struktur tersebut saling mendukung.

A. Pesan Dakwah Struktur Makro

Tema umum yang diangkat dari Film *Cerita Hijrahku* adalah tema ketuhanan. Tema ketuhanan merupakan ide pokok tentang kebesaran Tuhan, manusia sebagai ciptaan Tuhan, serta hubungan manusia dengan Tuhan. Tema pada film ini juga dapat disebut sebagai tema film religi yang membawakan kesan-kesan religius dalam filmnya. Pesan dakwah yang dapat diambil dari film *Cerita Hijrahku* pada struktur makro adalah pesan dakwah aqidah, syari'ah dan akhlaq. Film ini membawakan tema ketuhanan, jika kita melihat dari sudut pandang dakwah, tema film ketuhanan membawakan kesan religius yang tinggi dan mengarah kepada aqidah-aqidah Islamiyah. Mengajarkan para penonton tentang cara-cara berhijrah.

1. Pesan dakwah aqidah. Aqidah merupakan sistem keimanan kepada Allah SWT.⁵⁷ Pesan dakwah ini dibuktikan dengan Sasha mempunyai niat dan mencoba untuk melakukan proses hijrah. Seperti teks yang dikatakan Sasha

⁵⁷Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Madani, 2017), 77.

kepada Jihan pada menit ke 3.36 ***“Han, kan aku mau sama Kak Bima itu artinya aku harus berubah menjadi lebih baik, aku harus hijrah Han”***.



Gambar 4.1 scene menit ke 3.36

Dari perkataan Sasha tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada niat dan mencoba untuk berhijrah.

2. Pesan dakwah syari'ah, dibuktikan dengan *scene* Sasha rutin bangun tengah malam untuk melakukan sholat tahajud dan rutin melaksanakan sholat fardhu. Syari'ah Islam merupakan seperangkat sistem ibadah sebagai manifestasi keimanan seseorang.⁵⁸ Pesan dakwah ini dibuktikan pada *scene* menit ke 8.40.



Gambar 4.2 scene 8.40

3. Pesan dakwah akhlaq dapat dibuktikan dengan *scene* yang menunjukkan perilaku Sasha selama menjalani proses berhijrah, sopan dan satun terhadap orang tua, dan tidak membalas kejahatan teman kantor yang mengkritik

⁵⁸*Ibid*, 78.

Sasha. Bukti Sasha berperilaku baik terhadap orangtua terdapat pada *scene* menit ke 5.22 dengan memasak sarapan untuk Bunda.



Gambar 4.3 *scene* 5.22

Untuk bukti Sasha tidak membalas kejahatan orang lain terdapat pada *scene* menit ke 9.15. Sasha tetap berperilaku sopan dan santun, ini sesuai dengan pesan dakwah akhlaq.⁵⁹



Gambar 4.5 *scene* 9.15

B. Pesan Dakwah Superstruktur

Berawal dari *scene* Sasha bertemu dengan seorang laki-laki bernama Bima. Pada *scene* ini terlihat bahwasanya Sasha sangat mengagumi Bima dan menjadikan Bima sebagai motivator dalam memulai hijrahnya. Hal ini didasari dengan kekaguman Sasha terhadap kepintaran, kecerdasan, kesholehan yang dimiliki Bima. Sasha berhijrah dengan bantuan dari temannya bernama Jihan. Dapat diambil hikmahnya bahwa berhijrah itu sebenarnya dimulai dari diri kita sendiri. Segala sesuatu yang kita lakukan dengan tujuan tertentu itu ada alasan

⁵⁹ *Ibid*,

tersendiri. Tidak sedikit juga yang melakukan sesuatu karena orang lain. Karena menganggap orang lain tersebut adalah sebagai motivasi atau contoh buat kita. Banyak yang melakukan sesuatu karena orang lain, seperti apa yang terjadi dalam film tersebut. Sasha berhijrah karena menginginkan laki-laki sholeh yang diidamkannya. Pesan dakwah yang terdapat dalam *scene* tersebut berupa pesan dakwah aqidah. Pesan dakwah tersebut terdapat pada *scene* menit ke 0.55 Sasha bertemu dengan Bima di toko buku.



Gambar 4.6 *scene* 0.55

Pada *scene* di awal film ketika sasha bertemu dengan bima, dapat kita lihat bahwa itu disebut sebagai cara bagaimana Allah SWT memberikan Sasha sebuah alasan untuk berhijrah. Allah selalu memiliki skenario yang unik dimana skenario tersebut hadir melalui hal-hal yang tak terduga. Keyakinan kita terhadap Allah SWT itu termasuk aqidah. Kita percaya bahwa apa yang Sasha lalui di toko buku merupakan skenario yang telah dirancang Allah SWT. dan merupakan cara Allah agar sasha mulai berhijrah.

Peneliti juga menemukan *scene* yang dimana Sasha melakukan proses berhijrah. Terdapat pada *scene* menit ke 4.55. Sasha melakukan hijrah mulai dari kebiasaan sampai penampilan. Sasha memulai hijrahnya dari bangun pagi membantu orangtua hingga mengganti penampilannya menjadi lebih tertutup, ia juga rutin mengikuti kajian-kajian Islami yang ada. Namun pada saat proses

berhijrah Sasha berjalan ia mendapat beberapa halangan, salah satunya berupa ketidak sukaan para rekan-rekan kerjanya terhadap hijrah yang ia lakukan dengan mengkritik penampilan Sasha. Tetapi Sasha tidak peduli akan omongan yang mereka katakan. Pada *scene* ini dapat diambil hikmahnya yaitu kita harus tetap teguh dengan pendirian kita masing-masing. Berjalan sesuai dengan apa yang harus kita tempuh dan tujuan yang kita ingin capai. Pesan dakwah pada *scene* ini adalah syari'ah, karena syari'ah merupakan ajaran tentang tata cara beribadah. Seperti kegiatan dalam keseharian yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan oleh agama.



Gambar 4.7 *scene* 6.51

Melakukan hal-hal positif adalah sebuah kewajiban kita sebagai umat muslim. Beribadah sesuai dengan ketentuan dan syarat yang telah ditentukan. Tidak berbuat semena-mena terhadap ibadah yang dilakukan. Mengenakan pakaian sesuai dengan syari'at Islam, contohnya seperti wanita itu diwajibkan untuk memakai pakaian yang menutup aurat.

Untuk *scene* penutup yang peneliti temukan adalah Sasha memberanikan diri untuk menemui Bima di sebuah café. Namun apa yang ditemukan Sasha tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan. Bima yang menjadi tujuan Sasha dalam berhijrah ternyata sudah memiliki istri. Akan tetapi, Sasha tidak merasa sakit

hati, melainkan memahami sebuah konsep hijrah yang sesungguhnya. Sasha merasa berterimakasih terhadap Bima karena telah menjadi seorang yang memotivasi dirinya untuk memulai berhijrah. Sasha pun ingin menjadi seorang seperti Bima, seorang yang dapat mendorong orang lain untuk berhijrah. Pada scene terakhir ini hikmahnya adalah kita harus berserah diri terhadap apa rencana Allah SWT. Apabila seseorang berhijrah tetapi tidak dapat menerima apa yang sudah digariskan dan ditentukan maka dia belum 100% berhijrah. Tetapi apabila menerima apa yang sudah digariskan dan ditentukan maka dia sudah 100% berhijrah. Pada dasarnya manusia hanya merencanakan dan Allah SWT. yang menentukan.

Pesan dakwah yang terkandung dalam scene terakhir adalah akhlaq. Akhlaq seorang muslim yang berhijrah dan sebelum berhijrah itu berbeda dengan akhlaq orang pada umumnya. Ketika aqidah seorang itu lurus maka akhlaqnya akan ikut baik. Sasha yang seharusnya marah dan kecewa terhadap realita yang Ia temukan yakni Bima yang menjadi alasan untuk berhijrah ternyata memiliki istri ternyata tidak kecewa ia berprasangka baik terhadap Allah SWT. Dan berterimakasih terhadap Bima yang telah menjadi jalan untuk berhijrah.

C. Pesan Dakwah Struktur Mikro

1. Semantik

a. Latar

Dalam film *Cerita Hijrahku*, penulis akan membagi film ini menjadi dua cerita yakni Cerita Curhatan, dan Cerita Proses Berhijrah

Tabel 4.1 Latar.

	Latar
Cerita curhatan	<p>Pada bagian Cerita Curhatan, Film <i>Cerita Hijrahku</i> mengarahkan penonton pada sosok perempuan yang bernama Sasha sedang menceritakan tentang kekagumannya terhadap Bima kepada temannya yang bernama Jihan.</p> <p>Sasha: Itu Bima, Jihan. Kakak tingkat kita waktu kuliah dulu.</p> <p>Jihan: Terus apa hubungannya dengan kamu minta bantuan aku untuk berhijrah?</p> <p>Sasha: Han, aku kan mau sama Kak bima. Jadi kamu bantu aku untuk berhijrah. Bentar-bentar (mengambil kotak berisikan sajadah dan mukena). Ini staterpack aku untuk berhijrah han.</p> <p>Jihan: duh Sha, hijrah gak gini juga kali, hijrah itu bukan hanya sekedar merubah fisik maupun merubah penampilan.</p>
Cerita Proses Berhijrah	<p>Latar dari Cerita Proses Berhijrah ini diawali di Rumah Sasha, dimana ia harus memulai dengan Bangun Subuh, memasak makanan (berbakti pada orangtua), dan disiplin diri</p> <p>Bunda: Ini siapa yang masak?</p> <p>Sasha: Aku bun, silahkan dimakan. Gimana? Enak?</p> <p>Bunda: enak (sembari menacungkan jempol tanda setuju dengan pernyataan Sasha)</p> <p>Latar selanjutnya terdapat di kantor tempat Sasha bekerja. Tidak semua orang suka akan pakaian yang Sasha gunakan, beberapa orang kantornya tidak setuju dengan penampilah Sasha bahkan ada yang sampai mengomentari penampilannya.</p>

	<p>Ajis: Sasha? Lebar banget jilbab kamu. Bagus yang kemarin loh pake yang modern yang stylish inih kaya apa ya. Lebay gitu sha.</p> <p>Latar berlanjut pada masjid dimana Sasha mengikuti pengajian disaat waktu-waktu luangnya.</p> <p>Latar terakhir pada cerita proses berhijrah, yakni pada sebuah cafe dimana Sasha memberanikan diri untuk menemui Bima.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Detail

Di bawah ini merupakan elemen detail yang terdapat dalam cerita Curhatan dan “cerita proses Berhijrah” yang tergabung dalam film *Cerita Hijrahku*.

Tabel 4.2 Detail

	Detail
Cerita Curhatan	<p>Pada cerita ini, elemen detail yang terdapat pada scene awal, ketika Sasha mencoba bercerita tentang bima dan meminta bantuan Jihan untuk mengajarkan bagaimana makna berhijrah yang sesungguhnya.</p> <p>Jihan: Berhijrah itu bukan hanya sekedar mengubah fisik maupun penampilan. Namun dari sikap, dan disiplin diri juga perlu.</p> <p>Pernyataan Jihan diatas memperlihatkan dengan detail dan rinci, dimana Sasha mendapatkan informasi dari Jihan tentang makna sebuah berhijrah.</p>
Cerita Proses berhijrah	<p>Pada cerita ini, elemen detailnya terdapat pada scene pertengahan, yakni dimana Sasha mencoba memulai hijrahnya dari disiplin diri dengan bangun pagi, berbakti</p>

	pada orang tua dengan memasak sarapan, menggunakan pakaian yang lebih tertutup, hingga mengikuti kajian-kajian di masjid saat waktu luang.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari penjelasan diatas, pesan dakwah dalam unsur semantik dapat berupa “Kegigihan seorang Sasha dalam berhijrah di jalan Allah”. Hal ini dapat dilihat dimana scene ketika teman-teman kantor Sasha mengomentari penampilannya, namun ia tak goyah melainkan semakin mantap dalam berhijrah.

2. Sintaksis

Dalam Film *Cerita Hijrahku* terdapat pada *scene* 10.26 dimana Sasha berkata “*Aneh... Tadinya kupikir, aku akan kecewa berat, sedih dan marah kalau hasilnya begini, tapi enggak tuh*”. Dalam *scene* ini, Sasha menggunakan kata “*tapi*” yang menjadi penghubung antar kata yang membuat kalimat tersebut koheren. Pesan dakwah yang dapat diambil dalam *scene* ini adalah ketaatan kepada Allah SWT dan percaya, bahwa rencana Allah itu lebih baik daripada manusia. Manusia hanya mampu merencanakan sementara Allah SWT yang menentukan.

3. Stilistik

Dalam film *Cerita Hijrahku* terdapat pembicaraan antara Sasha dan Bima di *cafe* yang menggunakan kata “*Insyallah*”. Kalimat tersebut merupakan *style* ungkapan sehari-hari sehingga memudahkan penonton untuk memahami maksud dari sebuah film. Pesan dakwah yang dapat

diambil dari stilistik dapat berupa pengucapan “Insyah-Allah” dalam setiap kesediaan ketika seseorang menyanggapi sebuah ajakan.

4. Retoris

Dalam film *Cerita Hijrahku* yang masuk ke dalam penggunaan retorik adalah saat Sasha mengatakan: “Dunia ini lucu”. Dimana kata-kata tersebut memiliki makna kejadian-kejadian yang terjadi banyak yang tidak diduga-duga. Retorik ini membawakan pesan dakwah berupa Allah SWT. itu memiliki rencana-rencana yang tidak diduga demi kebaikan hambanya.

Pesan dakwah pada struktur mikro adalah akhlaq, dibuktikan dengan kegigihan seorang Sasha dalam berhijrah di jalan Allah SWT. Ketaatan kepada Allah SWT dan percaya, bahwa rencana Allah itu lebih baik dari pada manusia. Manusia hanya mampu merencanakan sementara Allah SWT. yang menentukan. Allah SWT. itu memiliki rencana-rencana yang tidak diduga demi kebaikan hamba-Nya. Pesan dakwah pada struktur mikro ini adalah aqidah, dengan bukti bahwa Sasha yakin akan rencana Allah SWT. itu terbaik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam film *Cerita Hijrah* karya Film Maker Muslim dengan menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk, sesuai dengan struktur elemennya yaitu:

1. Pesan dakwah struktur makro

Pesan dakwah aqidah, dibuktikan dengan Sasha mempunyai niat dan mencoba untuk melakukan proses hijrah. Seperti teks yang dikatakan Sasha kepada Jihan pada menit ke 3.36 "***Han, kan aku mau sama Kak Bima itu artinya aku harus berubah menjadi lebih baik, aku harus hijrah Han***". Pesan dakwah syari'ah, dibuktikan dengan *scene* Sasha rutin bangun tengah malam untuk melakukan sholat tahajud dan rutin melaksanakan sholat fardhu. Pesan dakwah syari'ah ini dibuktikan pada *scene* menit ke 8.40. Pesan dakwah akhlaq dapat dibuktikan dengan *scene* yang menunjukkan perilaku Sasha selama menjalani proses berhijrah, sopan dan satun terhadap orang tua, dan tidak membalas kejahatan teman kantor yang mengkritik Sasha. Bukti Sasha berperilaku baik terhadap orangtua terdapat pada *scene* menit ke 5.22 dengan memasak sarapan untuk Bunda.

2. Pesan dakwah superstruktur.

Pesan dakwah aqidah. Pesan dakwah tersebut terdapat pada *scene* menit ke 0.55 Sasha bertemu dengan Bima di toko buku. Pesan dakwah

syari'ah dibuktikan dengan *scene* yang dimana Sasha melakukan proses berhijrah. Terdapat pada *scene* menit ke4.55. pesan dakwah akhlaq dibuktikan dengan *scene* Sasha memberanikan diri untuk menemui Bima disebuah *café*. Namun apa yang ditemukan Sasha tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan. Bima yang menjadi tujuan Sasha dalam berhijrah ternyata sudah memiliki istri. Akan tetapi, Sasha tidak merasa sakit hati, melainkan memahami sebuah konsep hijrah yang sesungguhnya.

3. Pesan dakwah struktur mikro

Pesan dakwah pada struktur mikro adalah akhlaq, dibuktikan dengan kegigihan seorang Sasha dalam berhijrah di jalan Allah SWT. Ketaatan kepada Allah SWT dan percaya, bahwa rencana Allah itu lebih baik dari pada manusia. Manusia

B. Saran

1. Bagi civitas IAIN Ponorogo sangat bagus dan menginspirasi banyak orang. Banyak karya-karya Film Maker Muslim yang berisikan pesan-pesan dakwah. Untuk menghargai karyanya sebagai *Content Creator* dalam dakwah islamiyah bisa untuk mengadakan seminar-seminar tentang pembuatan film pendek yang mengandung unsur dakwah didalamnya.
2. Bagi anak muda yang ingin berdakwah namun tak pandai ceramah, hal ini bisa dicontoh. Bahwa berdakwah pada masa kontemporer sekarang tidak hanya berdiri diatas mimbar, namun dapat juga dilakukan melalui

tulisan-tulisan, film pendek, dan karya-karya fiksi lainnya yang diisi dengan nilai-nilai keislaman sehingga secara tidak langsung mengajak orang untuk berbuat amar ma'ruf nahi mungkar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al_Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, Jakarta: Kaum Mulia, 1997.
- Ali Aziz, Mohammad. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Al-Qur'an, 04:79.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*
Jakarta: Amzah, 2008.
- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, Yogyakarta:
penerbit pustaka pelajar, 2015.
- Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Dewi, Sadia. *Metodologi Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan
Kuantitatif*, ed. Rosdakarya Bandung, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*, Bandung Remaja Rosdakarya
CV, 1986.
- El Ishaq, Ropingi. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Madani, 2017.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Untuk Metodologi Penelitian Komunikasi Dan
Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dossen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat
Kabar Harian Radar Kudus*, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran
Islam, Vol.1, No. 8, Januari-Juni 2013.
- Febrianti, Fitri. *Youtube Sebagai Media Dakwah: Analisa Framing Video Living
With Muslim With Tommy Limm Dalam Channel Youtube Film Maker
Muslim, Thesis*, 2019.

Haryono, Endi and Saptopo Bambang Ilkodar. *Menulis Skripsi: Panduan Untuk Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.

Hayati, Nilai-Nilai Dakwah: Aktifitas Ibadah Dan Perilaku Sosia, 2017.

Islmail, Ilyas. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Pradaban*, Jakarta: Kencana, 2013.

Khomariah, Nurul. *Islam Dan Dakwah Pada Masa Kontemporer*, *Majalah Ilmiah Taubah* 1, last modified 2020, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=VCosDRAAAAAJ&citation_for_view=VCosDRAAAAAJ:UebtZRa9Y70C.

Kusnawan, *Komunikasi Dan PenyirN Islam*, Bandung: Menang Merah Press, 2004.

Mc Quali, Dennis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1997.

Muafiq, *Pesan Dakwah Dalam Web Series Keluarga Hijrah Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, thesis (2019).

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* Bandung: remaja rosdakarya, 2002).

Nursyamsi, Yasyifa Fajaria. *Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ukhuwah (Analisis Wacana Film Karya Keluarga Film Maker Muslim)*, thesis (2018).

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Rahmawati, Alfina. *Metode Dakwah Kontemporer' Dakwah Dan Komunikasi 01, STAIN KUDUS*, last modified 2017, <https://destiwidianabki.blogspot.com/2017/09/v-behaviorurldefaultvmlo.html>.

Saeful, Muhtadin Asep. *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Sobur, Alex analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sriyanti, Neng. *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh: Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Terhadap Film Cinta Subuh*, thesis (2019).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, ed. ALFABETA, Bandung: ALFABETA, 2013.

Sukandi, Wandra *Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Bagi Semesta Oleh Film Maker Muslim Di Youtube Tentang Islam Dan Terorisme (Analisis Isi)*, thesis (2019).

Sugianto, Greyti Eunike *Presepsi Mahasiswa Pada Film Senjakala Di Manado*, e-Journal Acta Diurna, vol. VI. No.1, 2017.

Wahyuningsih, Sri. *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisa Semiotika*, Surabaya: Media Cendekia, 2019.

<https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim> diakses

<https://www.facebook.com/filmmakermuslim/>

<https://www.youtube.com/c/FilmMakerMuslimFMMStudios/about>

<https://kbbi.web.id/film>

<https://paralegal.id/pengertian/film/>



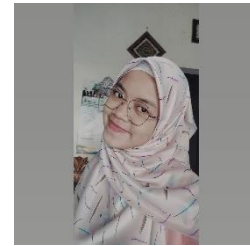
BIODATA PENULIS

Nama : Izzah Shalikhatin

Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 28 Oktober 1998

Alamat : Paringan, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur.

Email : izzahshalikhatin@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

- TK BA 'Aisyiyah Simo 2 2004-2005
- SD Muhammadiyah 1 Ponorogo 2005-2011
- SMP IT Darut Taqwa Ponorogo 2011-2014
- SMA IT Darut Taqwa Ponorogo 2014-2017

Riwayat organisasi :

- Organisasi Santri Darut Taqwa Ponorogo
- Koordinator Pramuka Darut Taqwa Ponorogo
- Sekertaris Organisasi KAMMI IAIN Ponorogo
- Bendahara Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Ponorogo.
- Bendahara Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo.